

**ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN GERBANG  
PEMBAYARAN NASIONAL (GPN) TERHADAP KEAMANAN  
DATA PRIBADI NASABAH DI KANTOR CABANG BANK  
RAKYAT INDONESIA (BRI) KABUPATEN PESISIR  
SELATAN**

**SKRIPSI**



Oleh:

**RAHMI FORTUNA PUTRI**

**1910011111008**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Jurusan Ekonomi Pembangunan

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL (GPN)  
TERHADAP KEAMANAN DATA PRIBADI NASABAH DI KANTOR CABANG BANK  
RAKYAT INDONESIA (BRI) KABUPATEN PESISIR SELATAN**

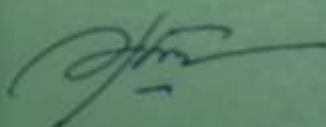
Oleh

Nama : RAHMI FORTUNA PUTRI  
NPM : 1910011111008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 05 Januari 2024

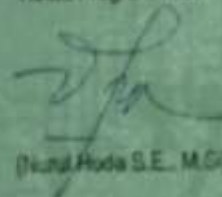
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nuzul Huda S.E., M.Gi)

## HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN GERBANG PEMBAYARAN NASIONAL (GPN)  
TERHADAP KEAMANAN DATA PRIBADI NASABAH DI KANTOR CABANG BANK  
RAKYAT INDONESIA (BRI) KABUPATEN PESISIR SELATAN

Oleh

Nama : RAHMI FORTUNA PUTRI  
NPM : 1910011111008

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Sekretaris

(Dr. Iwan Muslim S.E., M.P)

Anggota

(Nurul Huda S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
pada tanggal 05 Januari 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekap



(Dr. Eri Febina Harahap, S.E., M.Si)

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrabilalamin, Puji syukur atas hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Terhadap Keamanan Data Pribadi Nasabah Di Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Bung Hatta. Proses penyusunan skripsi ini sudah di usahakan semaksimal mungkin, jika pun ada kekurangan itu karena keterbatasan yang dimiliki penulis layaknya sebagaimana manusia biasa, karena proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasi yang tulus kepada:

1. Bapak Prof, Dr Tafdil Husni, S.E, MBA. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Dr. Erni Febrina Harahab, S.E, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bianis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Dan juga Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun.

4. Bapak Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si Selaku dosen pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. irwan Muslim, S.E., M.P Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun
6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Superhero dan panutanku, Ayahanda Mukhlis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dalam menjalani kerasnya kehidupan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Pintu surgaku, Ibunda Darwanis. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana,
9. Saudara kandungku, Sri Hidayati, S.Pdi, Arif Febri Ramadhani, Abdul Rahman Alga Fiki, Ulya Padri dan Zahra Talita Zakira. Yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan di beri kesehatan.

10. Terimakasih kepada Senior sekaligus teman diskusi yang sabar, setia dalam memberikan dukungan, semangat dan motivasi selalu ada dikala suka dan duka sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi
11. Terimakasih kepada keluarga besar Ekonomi Pembangunan 2019 yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, juga menjadi saksi perjuangan kita bersama selama di masa perkuliahan, saya berharap kita bisa berjumpa lagi.
12. Terimakasih untuk orang-orang baik yang pernah saya temui selama 4,5 tahun ini, mungkin saya tidak bisa membalas semua kebaikan yang pernah saya dapatkan tapi yakin dan percaya doa dan *support* selalu saya berikan kepada kalian.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, 05 Januari 2024

Penulis

Rahmi Fortuna Putri

Npm: 1910011111008

## LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi fortuna Putri

Npm 1910011111008

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul skripsi : Analisis Penerapan Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Terhadap Keamanan Data Pribadi Nasabah Di Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, adapun karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Padang, 05 Januari 2024

Yang membuat pernyataan

Rahmi Fortuna Putri  
NPM: 1910011111008

ANALISIS PENERAPAN KEBIJAKAN GERBANG PEMBAYARAN  
NASIONAL (GPN) TERHADAP KEAMANAN DATA PRIBADI  
NASABAH DI KANTOR CABANG BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)  
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Rahmi Fortuna Putri<sup>1</sup>, Alvis Rozani<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota  
Padang, Sumatera Barat

Email: [rahmi5725@gmail.com](mailto:rahmi5725@gmail.com) [alvis.rozani@bunghatta.ac.id](mailto:alvis.rozani@bunghatta.ac.id)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal transaksi ATM, hal penggunaan EDC dan hal transaksi AGEN terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank rakyat Indonesia (BRI) yang menggunakan kartu ATM berlogo GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) di kantor cabang BRI kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 32,879 nasabah dan memperoleh sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan angket (Kuesioner), serta diolah menggunakan aplikasi SPSS, Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel ATM (*Automatic Teller Machine*) dan EDC (*Electrinik Data Captured*) berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan, sedangkan variabel AGEN tidak berpengaruh signifikan terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Keamanan Data Pribadi Nasabah, ATM, EDC, AGEN



ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE NATIONAL PAYMENT  
GATEWAY (GPN) POLICY ON THE SECURITY OF CUSTOMER'S  
PERSONAL DATA AT THE BRANCH OFFICE OF BANK RAKYAT  
INDONESIA (BRI) PESISIR SELATAN DISTRICT

Rahmi Fortuna Putri<sup>1</sup>, Alvis Rozani<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Jl. Bagindo Aziz Chan Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,  
Sumatera Barat

Email: [rahmi5725@gmail.com](mailto:rahmi5725@gmail.com) [alvis.rozani@bunghatta.ac.id](mailto:alvis.rozani@bunghatta.ac.id)

*ABSTRACT*

*This research aims to determine the effect of implementing the national payment gateway (GPN) policy in terms of ATM transactions, EDC usage and AGENT transactions on the security of customers' personal data at the Bank Rakyat Indonesia (BRI) branch office in Pesisir Selatan district. This research uses quantitative methods, the type of data used is primary data. The population in this study were customers of the Indonesian People's Bank (BRI) who used ATM cards with the GPN (National Payment Gateway) logo at the BRI branch office in Pesisir Selatan district, totaling 32,879 customers and a sample of 100 respondents. The data collection technique used was distributing questionnaires and processing it using the SPSS application. The data analysis technique in this research was a multiple linear analysis technique.*

*Based on the research results, it can be concluded that the ATM (Automatic Teller Machine) and EDC (Electric Data Captured) variables have a significant effect on the security of customers' personal data at the Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pesisir Selatan Regency branch office, while the AGENT variable has no significant effect on the security of personal data customers at the Bank Rakyat Indonesia (BRI) branch office in Pesisir Selatan Regency.*

*Keywords: Customer Personal Data Security, ATM, EDC, AGENT*

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Keamanan Data Pribadi Nasabah .....	13
2.1.1.1 Definisi Keamanan Data Pribadi Nasabah .....	13
2.1.2 Gerbang Pembayaran Nasional .....	16
2.1.3 Kartu atm/ debit.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	31
2.4 Hipotesis Penelitian .....	32
BAB III.....	33
METODOLOGI PENELITIAN .....	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2.1 Variabel Penelitian .....	33
3.2.2 Definisi Operasional Variabel .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	37
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
3.5 Desain Penelitian .....	40
3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.7 Instrumen Pengujian Data .....	43
3.8 Uji asumsi klasik .....	45
3.8 Alat Analisis Data.....	47
3.9 Uji Hipotesis.....	50
BAB IV .....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Gambaran Umum .....	53
4.1.1 Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan.....	53
4.1.2 Gambaran Umum Operasional Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan .....	57

4.2 Teknik Analisa Data .....	58
4.2.1 Analisis Deskriptif .....	58
4.3 Uji Validitas .....	65
4.3.1 Uji Validitas Variabel Keamanan Data Pribadi Nasabah (Y) .....	65
4.3.2 Uji Validitas Variabel ATM (X1) .....	66
4.3.3 Uji Validitas Variabel EDC (X2) .....	67
4.4 Uji Reliabilitas .....	69
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	70
4.5.1 Uji Normalitas .....	71
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	74
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	75
4.6 Uji Hipotesis .....	76
4.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....	76
4.6.2 Uji Signifikan Silmutan (Uji F) .....	77
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	79
4.7 Analisis Regresi Berganda .....	80
4.8 Pembahasan .....	82
4.8.1 Pengaruh ATM (Automatic Teller Machine) (X1) Terhadap Keamanan data Pribadi Nasabah (Y) .....	82
4.8.2 Pengaruh EDC (Electronic Data Captured) (X2) Terhadap Keamanan data Pribadi Nasabah (Y) .....	83
4.8.3 Pengaruh AGEN (X3) Terhadap Keamanan data Pribadi Nasabah (Y) .....	83
BAB V .....	85
KESIMPULAN DAN SARAN .....	85
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Peredaran Kartu ATM/Debit dan Kartu Kredit Tahun 2015-2018.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	60
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	61
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	62
Tabel 4. 5 Tingkat Capaian Responden (TCR) .....	63
Tabel 4. 6 Tingkat Capaian Responden (TCR) .....	63
Tabel 4. 7 Tingkat Capaian Responden (TCR) .....	64
Tabel 4. 8 Tingkat Capaian Responden (TCR) .....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Keamanan Data Pribadi Pasabah (Y) .....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas ATM (X1) .....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas EDC (X2) .....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas AGEN (X3) .....	69
Tabel 4. 13 Reliabilitas Variabel.....	70
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test .....	73
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Multikolineritas .....	74
Tabel 4. 16 Uji Parsial.....	76
Tabel 4. 17 Uji F.....	78
Tabel 4. 18 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	79
Tabel 4. 19 Hasil Pengujian Determinasi .....	80
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4. 1 Normal P-P Plot.....	72
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	89
Lampiran 2 Tabulasi data .....	97
Lampiran 3 Karakteristik Responden .....	102
Lampiran 4 Uji Validitas .....	104
Lampiran 5 Uji Reabilitas .....	108
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	109
Lampiran 7 Analisis regresi berganda.....	111
Lampiran 8 Dokumentasi .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehadiran bank dalam perekonomian modern merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena bank telah menyentuh semua kebutuhan masyarakat. Jika orang pada zaman dahulu menyimpan uang di bawah bantal atau di celengan, sekarang orang lebih percaya diri untuk menyimpan uangnya di bank, karena selain aman, uang juga bisa menghasilkan bunga. Demikian juga, lebih mudah bagi seseorang yang membutuhkan dana untuk pergi ke bank daripada mencari seseorang yang mau meminjamkan uang kepada seseorang yang membutuhkan (obligasi, rentenir, dll) (Suciarni, 2018).

Hingga saat ini, industri perbankan masih menjadi sarana utama masyarakat dalam membantu kegiatan perekonomian. Bank dianggap sebagai tempat meminjamkan uang (kredit) kepada pihak yang membutuhkan. Bank sebagai lembaga terpercaya tidak hanya dibutuhkan atau bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan, tetapi juga berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara (Veitzal et al., 2007). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012)

Sistem pembayaran di Indonesia diatur di dalam Undang-undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, hal tersebut dilandasi oleh Bank Indonesia sebagai lembaga Bank Sentral Republik Indonesia yang memiliki tugas dalam mengatur sistem pembayaran di Indonesia. Pada umumnya, Bank Indonesia mempunyai sebuah tujuan, yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Dalam mencapai tujuan tersebut, Bank Indonesia mempunyai 3 tugas utama, yaitu menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, dan mengatur dan mengawasi bank. Tujuan dan tugas utama dari Bank Indonesia tersebut disebutkan dalam Undang-undang No. 23 Tahun 1999 Jo. Undang-undang No.6 Tahun 2009 tentang Bank Indonesia, dengan demikian, terkait sistem pembayaran, Bank Indonesia diberi wewenang oleh Undang-Undang untuk mengatur dan menjaga kelancarannya sesuai dengan 3 tugas utama yang diberikan kepada Bank Indonesia di dalam undang-undang. (Ghafary, 2020)

Berbagai langkah dilakukan sebagai upaya untuk memperlancar sebuah proses transaksi keuangan dan mempermudah laju lalu lintas perdagangan. Selalu munculnya inovasi-inovasi baru sebagai wujud instrumen pembayaran non tunai. Sebagai wujud pengaplikasian pembayaran non tunai dengan melakukan pembayaran menggunakan Kartu Kredit atau Kartu Debet, Bank Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/02/PBI/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/11/PBI/2009 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu, yang selanjutnya disebut dengan PBI APMK. Alat Pembayaran dengan menggunakan kartu selanjutnya disingkat APMK dalam peraturan Bank Indonesia tersebut



terdapat instrumen pembayaran yang digunakan menggunakan kartu, antara lain kartu kredit (credit card) dan kartu debit (debit card) (Geigiansyah, 2017). Kartu Debit dan Kredit yang ada di Indonesia dari masa ke masa selalu berkembang. Pada awalnya hanya melalui jaringan domestik yang ada di Indonesia, seiring berkembangnya jaman kartu Kredit dan Debit yang di Indonesia menggunakan logo Visa dan Mastercard yang lebih memudahkan masyarakat pengguna kartu debit dan kredit ke seluruh ATM bukan hanya ATM Bersama, Prima, Alto dan Link saja. (Savira, 2019)

Bank Indonesia mengencarkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yaitu pembayaran menggunakan kartu (based-card) berupa kartu ATM, debit, kredit dan e-money yang bertujuan mengajak masyarakat untuk terbiasa menggunakan alat pembayaran non tunai atau Less Cash Society (LCS). Pembayaran non tunai umumnya dilakukan dengan cara mentransfer antar bank maupun transfer intra bank melalui jaringan internal bank tersebut. Dalam bertransaksi non tunai sering kali terdapat kendala karena banyaknya kartu yang dikeluarkan oleh bank sehingga berimbas kepada banyaknya mesin ATM dan EDC (Electronic Data Capture). Biaya transaksi menggunakan ATM maupun EDC yang menggunakan bank berbeda (off-us) lebih tinggi dibandingkan dengan antar sesama bank (on-us). Hal ini dikarenakan sistem pembayaran yang ada masih belum saling terkoneksi dan interoperabilitas, sehingga mengakibatkan ketidakefisiensi serta pengeluaran devisa yang lebih besar. Selain itu adanya pembayaran routing ke principal asing juga menjadi faktor utama permasalahan dalam sistem pembayaran ritel (Rakor GPN BI, 2018).

Berdasarkan data pada laporan Bank Indonesia telah terjadi peningkatan kebutuhan alat pembayaran yang lebih efisien dan cepat. Peningkatan tersebut salah satunya digambarkan oleh jumlah peredaran kartu ATM dan/atau Debit, serta kartu Kredit di Indonesia. Dalam Tabel 1.1 menunjukkan jumlah peredaran kartu ATM dan debit tahun 2015-2018.

**Tabel 1. 1 Jumlah Peredaran Kartu ATM/Debit dan Kartu Kredit Tahun 2015-2018**

Periode	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Kartu Kredit	16,863,842	17,406,327	17,244,127	17,275,128
Kartu ATM	7,330,388	8,361,351	8,815,007	8,847,011
Kartu ATM + Debit	98,638,287	127,786,999	155,663,442	152,482,094

Sumber: Bank Indonesia

Dari Tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kartu yang beredar selalu meningkat dalam kurun waktu empat tahun terakhir, pada tahun 2017 jumlah peredaran kartu kredit mengalami penurunan sekitar 0,21 % lebih kecil dari tahun 2016. Dalam Tabel tersebut menjelaskan bahwa pada tahun 2017 jumlah peredaran terbanyak disumbang oleh kartu ATM + Debit dengan jumlah mencapai 155,663,442 unit.

Meskipun potensi pasar kartu debit di Indonesia sangat besar, dilihat dari jumlah kartu debit yang beredar, peningkatan jumlah transaksi dan volume

transaksi, namun sampai saat ini jumlah dan volume transaksi kartu ATM untuk Tarik tunai masih lebih banyak dari pada transaksi kartu debit untuk berbelanja. Pada tahun 2016, volume transaksi kartu ATM untuk Tarik tunai mencapai 292.206.249 dengan jumlah nominal transaksinya sebanyak 214.365.465, sedangkan volume transaksi kartu debit untuk berbelanja sejumlah 41.508.585 dengan jumlah nominal transaksinya sebanyak 24.890.764. Dan tahun 2017 volume transaksi kartu ATM untuk Tarik tunai mencapai 316.237.750 dengan jumlah nominal transaksinya sebanyak 233.645.011, sedangkan volume transaksi kartu debit untuk berbelanja sejumlah 50.274.051 dan jumlah nominal transaksinya sebanyak 28.143.426. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Sari Lubis tahun 2021 mengenai penurunan jumlah penggunaan transaksi kartu ATM itu terjadi karena kurangnya keamanan pada penggunaan ATM sebagaimana dipercayai oleh masyarakat bahwa keamanan data mereka menjadi tidak aman, karena sering disalah gunakan oleh pihak tertentu (Rina, 2021) Hal ini didukung oleh pemberitaan dan kejadian yang terjadi pada tahun 2021 Kementerian Komunikasi dan Informatika (KomInfo) mengatakan jika telah terjadi kebocoran data 2 juta nasabah (Kompas, 2021)

Indonesia sebagai negara dengan populasi yang begitu besar dan jangkauan geografis yang begitu luas, sudah semestinya memiliki sistem pembayaran nasional yang aman, lancar dan handal. Dalam sector keuangan, khususnya sistem pembayaran, Indonesia juga sudah berakselerasi untuk mengelola secara mandiri. Melalui bank sentral, yaitu Bank Indonesia, pemerintah meluncurkan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) pada desember 2017. Kehadiran GPN sebagai bukti Indonesia memiliki kemampuan mengelola sistem

pembayaran. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) atau National Payment Gateway (NGP) adalah sistem yang menghubungkan berbagai pembayaran elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrument bank dalam satu sistem pembayaran. Dengan adanya GPN, proses transaksi pembayaran ritel domestik dapat dijalankan dengan interkoneksi (saling terhubung) dan interoperabilitas/saling dapat dioperasikan

Dengan adanya permasalahan di atas, Bank Indonesia (BI) mengeluarkan kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dalam PBI No. 19/8/PBI/2017 pada tanggal 21 Juni 2017. GPN merupakan sebuah sistem jaringan antar bank di Indonesia yang diinisiasi oleh Bank Indonesia yang sebelumnya terkonsentrasi pada produk pembayaran internasional seperti Visa dan Mastercard. Bank Indonesia memperkenalkan GPN yang merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai kanal pembayaran yang memfasilitasi transaksi elektronik atau transaksi non tunai pada semua instrumen bank dalam satu sistem pembayaran. Secara mudah, masyarakat tidak perlu lagi mencari mesin EDC dari bank yang sama dengan kartu yang dimiliki karena semua kartu yang berlogo GPN dapat digunakan pada seluruh mesin EDC di Indonesia. (Kusumastuti & Tinangon, 2019)

Dalam daftar bank yang sudah beralih menggunakan Gerbang Pembayaran Nasional, salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia atau BRI. Dilansir dari [websiteir-bri.com](http://websiteir-bri.com) Direktur Konsumer Bank BRI Handayani mengungkapkan bahwa pada tahap awal Bank BRI menargetkan 20 juta kartu berlogo GPN dapat diterbitkan hingga akhir 2018. Rinciannya 19 juta kartu akan diperuntukkan untuk menggantikan kartu BRI yang saat ini telah beredar, sedangkan sisanya

merupakan estimasi penambahan kartu baru BRI. Bank BRI pun optimis 30% dari kartu BRI yang beredar terkonversi menjadi berlogo GPN.

Ketua Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mengungkapkan kewajiban GPN secara nasional. YLKI tidak berharap kebijakan tersebut malah merugikan hak-hak konsumen. Aspek keamanan hak lain dari konsumen yang dilindungi undang-undang adalah keamanan, kenyamanan, dan keselamatan. Dari sisi keamanan data, GPN masih meragukan sistemnya. Dari pengalaman, dalam implementasi e-KTP dan registrasi SIM card prabayar juga banyak ditemukan masalah penyalahgunaan data pribadi untuk tindakan kriminal. Penerapan GPN juga mendapat sorotan dari Lembaga Riset Keamanan Siber dan Komunikasi (Communication and Information System Security Research Center atau CISSReC) yang meragukan sistem keamanan datanya. Pasalnya, dalam proyek ini Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), lembaga yang dibentuk pemerintah untuk melindungi keamanan informasi.

Ketua CISSReC Pratama Persadha mengungkapkan, perusahaan yang saat ini bertanggungjawab terhadap sistem keamanan GPN tidak memiliki spesialisasi terhadap keamanan informasi. "Penanggungjawab sistem keamanan di GPN adalah services, yang sebenarnya adalah perusahaan all switching yang terdiri dari empat perusahaan dan empat bank besar yang menjadi konsorsium. Pratama menjelaskan, standar keamanan yang digunakan dalam GPN adalah National Standard Indonesia Chip Card Specification (NSICSS) yang belum memiliki kejelasan standarisasi. Artinya, apa yang digunakan sebagai standar, bagaimana sistem keamanan datanya, sistem keamanan jaringannya, hingga SDM dan hal-hal lain yang belum bisa dijelaskan secara rinci. Semestinya, sebelum kartu debit

GPN ini diberlakukan wajib secara nasional maka sistem keamanan datanya harus benar-benar terjamin, yakni tidak bisa dijebol oleh hacker dan tidak terjadi fraud.

Oleh karena itu, Pratama menyarankan agar BI menjalin kerjasama dengan BSSN dalam hal membuat SOP dan audit keamanan sistem GPN. "Koordinasi dengan pihak BSSN ini untuk bisa menjamin keamanan baik dari hardware, software, personel. Juga perlu audit dan meningkatkan keamanan GPN karena empat lembaga switching dan empat bank besar itu tidak mempunyai kemampuan dan akhirnya outsource keluar (asing), lalu dimana kedaulatan kita," tukasnya.

[\(Menakar plus-minus gerbang pembayaran nasional \(kontan.co.id\)\)](http://kontan.co.id)

Sejatinya akan ada sekitar 115 bank di tanah air yang terkoneksi dalam GPN. Implementasi GPN sebagai wujud interkoneksi (saling terhubung) antar switching dan interoperabilitas (saling dapat dioperasikan) sistem pembayaran nasional. Terdapat tiga sasaran utama implementasi GPN yaitu pertama, menciptakan ekosistem sistem pembayaran yang saling interkoneksi, interoperabilitas dan mampu melaksanakan pemrosesan transaksi yang mencakup otorisasi, kliring dan setelmen secara domestic. Salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Kabupaten Pesisir Selatan tentu juga sudah menggunakan kartu berlogo GPN tersebut, dimana pada Kabupaten Pesisir Selatan yang dikepalai oleh Bapak Yudika Hanafi dimana terdapat 5 Bank BRI teras dan 13 Bank BRI Unit. Peneliti tertarik melakukan penelitian di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan karena sudah meratanya pemakaian logo GPN pada semua bank baik bank Negeri maupun Bank Swasta. Peneliti tertarik melakukan penelitian di kantor Cabang Pesisir Selatan karena Pesisir Selatan merupakan daerah yang mayoritas berprofesi

sebagai nelayan sehingga para penduduk tentu tidak terlalu paham karena kurangnya pengetahuan dalam penggunaan atm, tentu mereka tidak tahu apakah data mereka aman atau tidak setelah menggunakan kartu ATM yang berlogo GPN. Sehingga peneliti tertarik untuk mendalami apakah ada kebobolan data atau apakah ada permasalahan terkait keamanan setelah digunakannya ATM yang berlogo GPN.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada Kamis, 9 Februari 2023 di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan, berdasarkan data dari salah satu staff pegawai mengatakan bahwa terdapat beberapa laporan yang mengatakan bahwa terdapat kebobolan data dari para nasabah yang semenjak digunakannya logo GPN dan juga pertanyaan dari nasabah apakah penggunaan logo GPN ini aman untuk datanya.

Maka berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan membuktikan bagaimana pengaruh penerapan kebijakan GPN terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten pesisir selatan. dengan mengangkat judul “Analisi Penerapan Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Terhadap Keamanan Data Pribadi Nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal transaksi ATM terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal penggunaan EDC terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal transaksi AGEN terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal transaksi ATM terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal penggunaan EDC terhadap keamanan data



pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) dalam hal transaksi AGEN terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) kabupaten Pesisir Selatan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi serta menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam mendalami keilmuan tentang ekonomi dan bisnis khususnya pada analisis penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) terhadap keamanan data pribadi nasabah.

2. Manfaat Praktis

- a. Akademisi atau pembaca: penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi penulis sendiri dalam menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai analisis penerapan kebijakan gerbang pembayaran nasional (GPN) terhadap keamanan data pribadi nasabah di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Bagi masyarakat: hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi kepada nasabah dalam penggunaan suatu instrument sebagai alat untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu transaksi perbankan.

c. Bagi pengelola: penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta informasi dalam meningkatkan kepuasan nasabah melalui instrument tentang penggunaan kartu debit GPN (gerbang pembayaran nasional) untuk selalu memperhatikan keamanan serta kualitas produk, khususnya bagi di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kabupaten Pesisir Selatan.